

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dunia usaha menjadi semakin kompetitif di masa globalisasi, salah satunya dibantu oleh perkembangan teknologi informasi yang lebih maju. Bisnis harus dapat terus menghasilkan uang. Kapasitas perusahaan untuk bertahan dalam bisnisnya bergantung pada kemampuannya mengumpulkan uang dari investor serta sumber daya internalnya sendiri. Ketika memilih pendanaan alternatif untuk mendukung operasi bisnis, perusahaan akan mempertimbangkan bagaimana menggabungkan uang dari hutang dengan modalnya sendiri dengan cara yang menguntungkan.

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan diukur dari profitabilitasnya. Margin laba kotor (GPM), margin laba bersih (NPM), laba atas ekuitas (ROE), laba atas aset (ROA), dan margin laba operasi (OPM) adalah beberapa metrik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Indikator return on assets (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang digunakannya, dan nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang semakin efektif dan efisien serta profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik menggunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas dalam penelitian ini. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan return on assets karena merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan

Solvabilitas, salah satu indikasi yang mungkin mempengaruhi profitabilitas, juga mempengaruhi profitabilitas dengan menunjukkan sejauh mana suatu bisnis dibiayai oleh hutang. Profitabilitas, yang didasarkan pada jumlah keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap penjualan dan investasi, dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajer secara keseluruhan.

Adapun faktor yang bisa memberikan pengaruh pada profitabilitas adalah rasio likuiditas. Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo digambarkan dengan rasio likuiditas yang merupakan ukuran likuiditas perusahaan. Rasio lancar digunakan untuk menghitung rasio likuiditas. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendeknya dimasukkan dalam rasio lancar. Jika nilai rasio ini sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Namun, pada saat nilai *Current Ratio* tinggi, maka mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid perusahaan, akan membuat kepercayaan investor akan meningkat dan tentunya hal tersebut akan meningkatkan citra perusahaan sehingga bisa berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Selain solvabilitas dan likuiditas ada rasio ukuran perusahaan sebagai indikator yang juga mempengaruhi kapasitas penghasilan. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh besar kecilnya aset yang dimilikinya, yang berarti bahwa perusahaan yang lebih besar sering kali melakukan aktivitas yang lebih luas. Dibandingkan dengan usaha kecil, organisasi yang lebih besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar pembiayaan. Semakin sederhana bagi perusahaan besar untuk mengumpulkan sejumlah besar kas eksternal, semakin menarik perusahaan tersebut di mata investor dan semakin besar potensi peningkatan nilainya. Lebih mudah bagi dunia usaha untuk memanfaatkan kemungkinan investasi ketika dana tersebut dapat diakses.¹

Terjadinya kemerosotan pendapatan laba terhadap sektor perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, salah satunya adalah perusahaan BUMN pada grup karya yang bergerak di bidang sektor konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah

¹Uyung Sutan Indomo, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (December 10, 2019): 270, <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.255>

dan teknis. Dimana sektor ini memegang peranan penting Di Indonesia, industri ini berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kemajuan perekonomian suatu negara.

Berikut daftar perusahaan BUMN pada grup karya bidang jasa infrastruktur yang terdaftar di BEI :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan BUMN GrupKarya di BEI Tahun 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	WIKA	PT Wijaya karya (Persero) Tbk
2	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
3	AMKA	PT Amarta KaryaTbk
4	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
5	WSKT	PT WaskitaKarya (Persero) Tbk
6	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
7	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
8	PPRO	PT PP Property Tbk
9	BIKA	PT Bina KaryaTbk

Sumber: www.idnfinancials.com

Fenomena masalah disini muncul ketika 4 saham BUMN karya serentak tersungkur ke zona merah pada tahun 2020.²Erick Thohir, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyampaikan deklarasi tersungkurnya 4 saham BUMN karya terjadi akibat Pandemi COVID-19, namun yang terjadi demi membalikkan keadaan di tahun 2021 justru membuat

²Bisnis.com,"Saham BUMN Karya Kompak Anjlok, Terkena Efek Lo Kheng Hong?" diakses <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210119/189/1344722/saham-bumn-karya-kompak-anjlok-terkena-efek-lo-kheng-hong> diakses 20 september, 2022 pukul 20.28 WIB

hutang semakin tinggi sedangkan jumlah kontrak baru terus menurun. Pada tahun 2022 emiten BUMN karya kompak catatkan kenaikan pendapatan, namun hal itu belum dapat menyembuhkan sakit dari terbebani utang.³

Dari fenomena yang ada pada latar belakang diperkuat lagi oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi profitabilitas. Ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang mengamati bagaimana solvabilitas, likuiditas, dan ukuran bisnis mempengaruhi profitabilitas.

Pertama, menurut Riska Aisa Cahyani dan SonangSitohang dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo" membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.⁴ Akan tetapi menurut David Yanto Daniel Mahulae dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan kelompok industry barang konsumsi yang go public di BEI tahun 2002-2005)" membuktikan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁵

Kedua, menurut Diah Nurdiana dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di BEI)" menunjukkan bagaimana profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Namun penelitian Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja yang berjudul "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

³Cnbcindonesia.com, "Erick Thohir Berbenah, Utang BUMN Karya di BMRI Cs Anjlok 41%", <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230525162020-17-440640/erick-thohir-berbenah-utang-bumn-karya-di-bmri-cs-anjlok-41> diakses 13 Juni 2023, 01.46 WIB.

⁴Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 9, No 6 (2020), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069>

⁵David Yanto Daniel Mahulae, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas", *JUMANSI*, Vol 2, No 1 (2020), <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2101>

Profitabilitas Perusahaan Manufaktur” menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁶

Ketiga, Penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan” oleh I. G.N.P. Putra dan G.P.A.J. Susila menunjukkan bagaimana skala perusahaan meningkatkan profitabilitasnya secara signifikan. Penelitian “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016-2018)” yang dilakukan oleh Esih Jayanti, Dena Sukarno, dan Sudiyono menunjukkan bahwa perusahaan ukuran perusahaan tidak berpengaruh besar terhadap profitabilitas.⁷

Mengingat konteks dan fenomena yang telah dibahas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian bernama ”Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Grup Karya Bidang Jasa Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, dengan memperhatikan uraian yang mendasari topik tersebut di atas:

1. Apakah solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Grup Bumi Karya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bidang jasa infrastruktur?

⁶Ellysa Fransisca dan Indra Wijaya, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”

⁷Esih Jayanti, Dena Sukarno dan Sudiyono, ”Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2016-2018)”, *Jurnal Ekonomi*, Vol 10, No 1 (Februari 2020), <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/81>

2. Apakah ada pengaruh secara parsial antara solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan bumh grup karya bidang jasa infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah likuiditas badan usaha milik negara di bidang jasa infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitasnya?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan jasa infrastruktur milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tidak mungkin membicarakan tantangan penulis tanpa membicarakan tujuan yang harus dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui apakah solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Grup Karya BUMN. Perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia jasa infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. untuk menentukan apakah solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Grup Karya BUMN, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bidang jasa infrastruktur
4. untuk menentukan apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh, jika ada, terhadap profitabilitas badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bidang jasa infrastruktur.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam berbagai hal diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pemahaman dan pemahaman mengenai sejauh mana solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan jasa infrastruktur milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diperoleh dari penelitian ini. Selain itu juga sebagai sumbangan untuk dibagikan sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diyakini akan membantu investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan mencegah kerugian di kemudian hari. serta bahan bacaan di perpustakaan untuk mencari tolok ukur dan referensi untuk penyelidikan lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Konsep dengan banyak nilai disebut variabel. Ide tersebut menjelaskan fenomena abstrak yang muncul dari generalisasi tentang suatu subjek tertentu. Dengan berkonsentrasi pada fitur-fitur tertentu dari variabel itu sendiri, konsep dapat diubah menjadi variabel. Variabel biasanya dinyatakan dalam huruf saat mengembangkan model matematika. Misalnya pada huruf X, Y, dan lain sebagainya. X dan Y adalah contoh simbol, dan nilai yang terkait dengannya akan ditampilkan. Setiap variabel mampu memiliki dua nilai.⁸

⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 107.

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, satu variabel terikat, dan topik penelitian yaitu:

X1 : Solvabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

Y : Profitabilitas

2. Penelitian ini berfokus pada data laporan keuangan pada badan usaha jasa infrastruktur milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi mendasar adalah segala sesuatu yang diterima sebagai kebenaran dan tidak dapat dipertanyakan. Namun, ada banyak jenis asumsi yang berbeda, karena apa yang dianggap benar oleh satu orang belum tentu diterima sebagai benar atau diterima sebagai sesuatu yang pasti oleh orang lain.⁹ Maka dari itu asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan. Asumsi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan BUMN.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Solvabilitas, struktur modal, pertumbuhan bisnis, ukuran, struktur aset, dan likuiditas adalah beberapa di antaranya. Tiga variabel solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, variabel yang tidak dimanfaatkan adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah solusi sementara terhadap suatu masalah yang harus diverifikasi secara eksperimental. Hipotesis adalah solusi teoretis yang paling masuk akal dengan tingkat kebenaran tertinggi terhadap suatu topik penelitian. Hipotesis adalah ikhtisar

⁹ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 93–94.

temuan teoritis yang diperoleh dari pemeriksaan literatur. Ada dua jenis hipotesis ditinjau dari bentuknya: hipotesis operasional (H_a) dan hipotesis penelitian (H_0). Anggapan mendasar seorang peneliti terhadap suatu permasalahan yang ditelitinya disebut hipotesis penelitian. Di sisi lain, hipotesis operasional didasarkan pada objektivitas dan asumsi mendasar, sehingga menjadikannya hipotesis objektif. Hipotesis ini disebut sebagai hipotesis nol (H_0) atau hipotesis netral (H_0):

Ha1 : Solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan semuanya berdampak pada profitabilitas perusahaan jasa infrastruktur milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada waktu yang bersamaan..

H01 : Solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak sekaligus berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa infrastruktur milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Ha2: Profitabilitas badan usaha milik negara di sektor jasa infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sedikit banyak dipengaruhi oleh solvabilitasnya.

H02: Profitabilitas badan usaha milik negara sektor jasa infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi sedikitpun oleh solvabilitas.

Ha3: Likuiditas mempunyai dampak parsial terhadap badan usaha milik negara yang terdaftar di pasar saham Indonesia bidang jasa infrastruktur

H03: Likuiditas tidak mempunyai dampak nyata terhadap profitabilitas sektor jasa infrastruktur pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha4: Profitabilitas badan usaha milik negara di bidang jasa infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sedikit banyak dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan tersebut.

H04: Profitabilitas badan usaha milik negara di bidang jasa infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sama sekali tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

H. Definisi Istilah

Makalah penelitian “Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Grup Karya Sektor Jasa Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” memberikan definisi mengenai terminologi yang digunakan dalam penelitian tersebut.

1. Solvabilitas

Rasio yang disebut solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa banyak operasi perusahaan didanai oleh hutang. Bisnis yang dapat menunjukkan bahwa mereka mampu menepati komitmen jangka panjangnya. Rasio utang terhadap modal dan aset suatu bisnis dinyatakan sebagai rasio profitabilitas atau leverage. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari utang atau sumber luar, dengan modal yang merupakan sisa kapasitas perusahaan.

2. Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (kewajiban lancar) ditunjukkan dengan likuiditas atau rasio lancar. Salah satu cara untuk mengkarakterisasi likuiditas perusahaan adalah kemampuannya membayar utang jangka pendek.

3. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu korporasi ditentukan oleh jumlah total aset yang dimilikinya; organisasi besar biasanya memiliki basis aset yang besar. Perusahaan dengan aset yang besar akan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan usaha, dan perusahaan dengan aset yang kecil dengan sendirinya juga akan menghasilkan keuntungan yang sepadan dengan basis asetnya yang relatif besar. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh aset yang dimilikinya. sedikit, karena bisnis besar akan lebih mudah menemukan sumber pendanaan untuk mengambil pinjaman untuk mendapatkan lebih banyak sumber daya.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan menggunakan aset dan kemampuan saat ini, termasuk modal, uang tunai, aktivitas penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Hal ini dapat dipahami sebagai cara untuk mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan juga mempengaruhi investor karena hal itu mungkin mengganggu minat mereka untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut karena kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, Anda dapat memutuskan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk memenuhi tuntutan keuangan perusahaan berdasarkan temuan estimasi profitabilitas.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Karena adanya penelitian-penelitian sebelumnya, penulis dapat menemukan beberapa penelitian yang sebanding dengan permasalahan penelitian yang diuraikan; studi-studi ini berfungsi sebagai landasan bagi kerangka studi teoritis dan empiris yang diperdebatkan. Diantara penelitian tersebut adalah:

- a. Penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas” dilakukan oleh Riska Aisa Cahyani dan Sonang Sitohang. Pada tahun 2020, penyelidikan ini dilakukan. Menggunakan data sekunder berupa catatan keuangan dan metodologi penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel; secara khusus, 60 sampel diperoleh dari perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo antara tahun 2014 dan 2018, khusus sebagai objek penelitian atau populasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa solvabilitas secara signifikan mengurangi profitabilitas dengan nilai $t_{hitung} -5,600 > t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Juga membuktikan

likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $t_{hitung} 8,331 > t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.¹⁰

- b. Penelitian “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas” dilakukan oleh David Yanto Daniel Mahulae. Pada tahun 2020, penyelidikan ini dilakukan. menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah kelompok perusahaan industri barang konsumsi yang go public di BEI antara tahun 2002 dan 2005. Purposive sampling digunakan untuk memilih 20 sampel untuk penelitian. Temuan penelitian yang memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa solvabilitas meningkatkan profitabilitas secara signifikan
- c. Dalam “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”, Diah Nurdiana melakukan penelitian. Pada tahun 2020, penyelidikan ini dilakukan. menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 40 perusahaan yang berjumlah 8 perusahaan dari 47 perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI. Nilai hitung penelitian sebesar $2,176 > t_{tabel} 1,687$ dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai hitung sebesar $1,319 > t_{tabel} 1,687$ semakin menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap profitabilitas.¹¹
- d. Sunarto Wage dalam penelitian “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan purposive sampling, diambil 74 sampel dari populasi 15 perusahaan. Dengan perkiraan ukuran bisnis sebesar

¹⁰Riska Aisa Cahyani dan Sonang Sitohang, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 9, No 6 (Juni 2020). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069>

¹¹Diah Nurdiana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar di BEI)”, *Menara Ilmu*, Vol 12, No 6 (Juli 2018), <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/831/742>

4,731 dan sig 0,000, hal ini secara parsial membuktikan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh menguntungkan yang kuat terhadap profitabilitas. Selain itu, 2,691 dan sig 0,009 merupakan nilai likuiditas yang dihitung.

- e. Artikel “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016-2018)” ditulis oleh Esih Jayanti, Dena Sukarno, dan Sudyono. menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Topik penelitian ini adalah pelaku usaha manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2018, dengan jumlah sampel sebanyak tiga puluh dua. Dengan nilai hitung sebesar -0,366 dan nilai sig sebesar 0,717, temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap profitabilitas..¹²

Pada judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modeling,” Melati Sagita Rizki melakukan kajian. menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Menampilkan contoh laporan keuangan PT Siantar Tbk tahun 2011–2016. Temuan studi ini menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas tidak banyak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas memiliki T statistik sebesar 0,456 dan solvabilitas sebesar 0,

¹²Esih Jayanti, Dena Sukarno dan Sudyono, ”Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2016-2018)”, *Jurnal Ekonomi*, Vol 10, No 1 (Februari 2020), <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/81>